

**PENGARUH UTANG DAN TOTAL EKUITAS TERHADAP PROFITABILITAS
(PADA PERUSAHAAN SYARIAH YANG TERDAPAT DI JII (JAKARTA ISLAMIC
INDEX) TAHUN 2017-2019)**

A.A Miftah

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Email: miftah@uinjambi.ac.id

Khairiyani

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Email: khairiyani@uinjambi.ac.id

Nelvia Srilovita

Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Email: nelviasrilovita11@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine whether there is an effect between debt & total equity on profitability (on sharia companies listed in jii (jakarta Islamic index) in 2017-2019). The population in this study is Seluh (JII). The data used is secondary data taken from the official website (IDX) in (2017-2019). Sampling using purposive sampling technique on the Jakarta Islamic Index during the 2017-2019 period and based on predetermined criteria. The analytical method used is the multiple linear regression analysis method with the Eviews 8.0 application tool. The results showed that the partial t-test of short-term debt had a significant positive effect on profitability, the long-term debt variable had a significant negative effect on profitability. The independent variable total equity is not significant in the Jakarta Islamic Index (JII) in 2017-2019.

Keywords: Short-Term Debt, Long-Term Debt, Total Equity and Profitability.

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk melakukan adakah yang mempengaruhi antara utang & total ekuitas terhadap profitabilitas (pada perusahaan syariah yang terdapat di jii (jakarta islamic index) tahun 2017-2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh (JII), Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari situs resmi (BEI) tahun (2017-2019). Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling pada Jakarta Islamic Index selama periode 2017-2019 dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi linear berganda dengan alat bantu aplikasi Eviews 8.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t secara parsial utang jangka pendek berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, variabel utang jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Variabel independen total ekuitas tidak signifikan pada Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2017-2019.

Kata Kunci: Utang Jangka Pendek, Utang Jangka Panjang, Total Ekuitas dan Profitabilitas.

Pendahuluan

Eksistensi suatu perusahaan tergantung dari besar kecilnya kinerja perusahaan, dan resiko yang mungkin timbul jika perusahaan gagal menjaga indikator kinerja perusahaannya yang dapat mengakibatkan kesulitan keuangan hingga kebangkrutan perusahaan. Jika dilihat

sebagai tingkat keuntungan atau profitabilitas, dapat dinilai sebagai kemungkinan kebangkrutan pada sebuah perusahaan, rasio keuangan penting dalam melakukan bisnis, rasio keuangan ini juga merupakan alat dalam mengukur dan menganalisis hasil perusahaan, memanfaatkan indikator perusahaan dan data keuangan.

Utang atau Kewajiban yaitu seluruh tugas keuangan suatu perusahaan kepada pihak lainnya karena belum dilaksanakan, kewajiban tersebut adalah dana dari sumbernya atau modal dalam sebuah perusahaan di sebabkan dari krediturnya. Semakin banyak utang yang dimiliki perusahaan, semakin besar kemungkinan untuk memperoleh keuntungan, karena utang dapat dipakai sebagai modal kerja dalam membiayai aktivitas operasi perusahaan, sehingga perusahaan memiliki lebih banyak keuntungan dan sebaliknya. Semakin rendah hutang, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Kegagalan manajemen dalam mengoptimalkan dana pinjaman secara memadai dapat mempengaruhi kelangsungan perusahaan, seperti penagihan utang dan kenaikan bunga, utang yang belum dibayar dan sampai terjadi kebangkrutan. Kewajiban yang baik tanpa kendala ataupun kewajiban jangka waktu yang singkat merupakan kewajiban keuangan suatu perusahaan yang akan diselesaikan ataupun dibayar dalam kurun waktu yang singkat 1 tahun dari tanggal pelaporan dengan memakai aktiva lancar yang terdapat pada perusahaan.

Kewajiban atau utang jangka panjang merupakan utang atau kewajiban keuangan dengan jatuh tempo (*maturities*) yang masih jangka panjang 1 tahun atau melewati tanggal pelaporan. Utang jangka panjang ini, digunakan biasanya untuk membiayai pengembangan (*pemuaian*) atau pembaharuan perseroan. Dalam hal ini, untuk keperluan tersebut kebutuhan modalnya mencapai jumlah yang cukup besar. perusahaan menggunakan *leveraged fund* sebagai sumber pendanaan lainnya, terutama yang telah tercantum atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan harapan leverage akan membantu mereka mencapai imbal hasil yang optimal. Semakin banyak utang yang dimiliki perusahaan, semakin besar kemungkinan untuk menghasilkan keuntungan. Pembiayaan operasional perusahaan, utang digunakan sebagai modal kerja, sehingga menghasilkan pendapatan yang lebih besar bagi perusahaan, dan sebaliknya, dengan utang yang lebih rendah, perusahaan kecil kemungkinan untuk memperoleh keuntungan (Wempy Singgih & Darsono, 2013).

Tabel 1. (Utang, Total Ekuitas, Rasio ROA Pada Tahun 2017-2019)

NO	Kode Emiten	Tahun	(Utang Jangka Pendek X1)	(Utang Jangka Panjang X2)	(Total Ekuitas X3)	(RO A% Y)
1	AKRA	2017	5,429	2,364	9,030	7,1
		2018	8,063	1,951	9,927	8,2
		2019	8,713	2,630	10,067	3,4
2	ASII	2017	98,722	40,603	156,505	8
		2018	116,467	53,881	174,363	8
		2019	99,962	65,233	186,763	8
3	ADRO	2017	773,302	1,949	4,091	7,9
		2018	816,443	1,941	4,302	6,8
		2019	1,233	1,449	4,529	6,0
4	ICBP	2017	6,827	4,467	20,324	17,3
		2018	7,235	4,424	22,707	19,5
		2019	6,556	5,481	26,671	20,3
5	INDF	2017	21,637	11,607	47,102	10,2
		2018	31,204	7,489	49,916	9,9
		2019	24,686	8,954	54,202	10,2
6	KLBF	2017	2,227	494,871	13,894	14,5
		2018	2,286	565,443	15,294	13,5
		2019	2,577	982,035	16,705	12,4
7	INCO	2017	68,360	235,892	1,819	1
		2018	84,159	143,385	1,883	3
		2019	39,144	144,443	1,941	3
8	PTBA	2017	4,396	3,790	13,799	20,4
		2018	4,935	2,967	16,269	20,8
		2019	4,691	2,983	18,422	15,5
9	UNVR	2017	12,532	1,200	5,173	39,3
		2018	11,274	1,669	7,384	46,3
		2019	13,065	2,302	5,282	36,1

10	SMGR	2017	8,803	10,219	30,046	3,3
		2018	8,179	9,988	32,615	6,1
		2019	12,240	31,674	33,891	3,0
11	TLKM	2017	45,376	40,978	112,130	16,5
		2018	46,261	42,632	117,303	13,1
		2019	58,369	45,589	117,250	1,2
12	UNTR	2017	28,376	6,347	47,537	10,1
		2018	18,355	3,013	42,621	11,2
		2019	18,280	4,184	39,250	9,9
13	WIKA	2017	25,975	5,076	14,631	3,5
		2018	28,251	13,762	17,215	3,9
		2019	30,349	12,545	19,215	4,3

Dilihat dari tabel di atas, pada AKRA utang jangka pendek setiap tahunnya tinggi, utang jangka panjang mengalami fluktuasi, total ekuitas setiap tahunnya juga mengalami kenaikan atau tinggi, sedangkan ROA pada perusahaan ini mengalami penurunan. Sementara itu, studi tahun 2019 oleh Amalia Firdaus menemukan bahwa utang jangka pendek dan jangka panjang secara bersamaan mempengaruhi keuntungan suatu usaha perusahaan seperti barang konsumsi (yang terdapat di Bursa Efek Indonesia) selama 2013 sampai 2017. Menurut proses dan cara di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul (Pengaruh Utang dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Syariah Yang Terdapat Di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019)).

Kerangka Teori

Profitabilitas (Laba)

Selain untuk menentukan kesanggupan pada sebuah perseroan untuk memperoleh keuntungan dalam tahun waktu tertentu, nisbah ini juga digunakan untuk menghitung tingkat keterkelolaan pelaksanaan operasional perusahaan. Profitabilitas bisa dipakai sebagai alat ukur pada tingkat kinerja manajemen. Hasil yang baik dapat dikonfirmasi oleh keberhasilan manajemen yang memaksimalkan keuntungan perseroan. Profitabilitas (Laba) ialah rasio memberi penilaian dalam kesanggupan perseroan untuk mencapai laba selama periode waktu

yang ditentukannya. Profitabilitas ini merupakan kemampuan perseroan untuk mendapatkan laba dengan menjual semua aset dan modalnya (Nadira & Rustam, 2013).

Utang

Menurut Sunyoto, utang atau debt merupakan utang yang wajib dilunasi perusahaan yaitu menggunakan modal serta jasa pada suatu saat pada momen mendatang. Tiaggiono, kewajiban atau utang merupakan utang perseroan yang timbul dari pertukaran pada masa lalu dan jatuh tempo, benda ataupun jasa di masa depan. Utang kerap disebut yaitu sebagai sesuatu yang diwajibkan (Firmansyah, 2016).

Utang Dari Sudut Pandang Islam

Konsep utang Muhammad Akram Khan menurut hukum Islam termasuk dalam konsep ekonomi Islam yang lebih tepat adalah Alqardhul Hassan. Bentuk klaim hutang ini, yang didukung oleh hipotek (Rahn), dapat digunakan untuk tujuan sosial dan komersial. Dalam hal ini, peminjam memiliki dua pilihan, qardhul hassan (menerima pemberi pinjaman) atau pemodal (rabb almal).

Utang Jangka Panjang

Utang dalam jangka panjang adalah bentuk kontrak antara peminjam dan yang memberi pinjaman, yang mana bahwa pemberi pinjaman bersedia memberikan pinjaman dalam jumlah tertentu dan peminjam bersedia melakukan pembayaran berkala, termasuk bunga dan pokok, kata Sartono. Kewajiban tidak lancar adalah kewajiban dalam batas satu tahun jatuh temponya atau disebut dengan 1 putaran waktu operasi. Adapun Para ahli yang memberikan definisi di atas, hal ini bisa di katakan yaitu utang jangka panjang merupakan pihak ketiga yg memberikan pinjaman atau pemberi pinjaman yang mempunyai waktu yang melewati batas satu periode dan harus dibayar kembali dari sumber selain aset lancar. Penjumlahan hutang dalam jangka waktu panjang setidaknya kurang dari jumlah modal sendiri (Maulana & Fhonna Safa, 2017).

Utang Jangka Pendek

Menurut Jumingan, kewajiban dalam waktu yang singkat ini ialah kewajiban yang batas wajib bayarnya pada saat ini, atau kewajiban suatu perusahaan dengan orang lain yaitu dengan adanya kesepakatan dalam waktu normal, biasanya dalam 1 tahun ketika neraca

diatur. siklus laporan. Kewajiban dalam waktu singkat ini merupakan utang atau kewajiban yang wajib segera diselesaikan perusahaan terhadap pihak lain dan kewajiban lancar yaitu satu tahun. Kesimpulan dari utang yang pembayarannya yang wajib diselesaikan dalam waktu singkat yaitu keharusan jatuh tempo diberikan waktu yaitu 1 tahun ataupun dalam putaran waktu yang normal suatu entitas yang seharusnya diselesaikan dalam aset dan kewajiban lancar berdasarkan transaksi yang telah terjadi.

Ekuitas

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, modal bukanlah ukuran nilai penjualan suatu perusahaan karena termasuk pada hak milik perusahaan, merupakan perbandingan modal di antara aktiva maupun kewajiban yang ada. Secara umum, modal ekuitas dibentuk oleh investasi pemilik, hasil operasi perusahaan. Ekuitas yaitu hak atau perolehan dari ekuitas perusahaan dalam modal dasar dan laba ditahan. Berdasarkan pengertian ini, kita dapat mengatakan bahwa ada dua karakteristik modal. Modal sama dengan kekayaan bersih.

Selisih antara aset perusahaan dan ekuitas perusahaan dan kewajiban dapat bertambah maupun berkurang karena naik turunnya ekuitas. Kekayaan bersih seseorang yang bukan pemiliknya. Sumber antara pendapatan dan pengeluaran atau investasi pemilik maupun distribusi kepada pemilik. Komponen ekuitas termasuk laba ditahan, modal ekuitas dan saham beredar untuk akuisisi kembali. Laba yang ditahan merupakan bagian dari keuntungan yang dapat digunakan kembali oleh perusahaan sehubungan dengan penanaman uang atau modal bisnisnya(Jawal, n.d.).

Metode Penelitian

Pada dasarnya, Metode Penelitian merupakan metode ilmiah yang bermaksud dan bertujuan tertentu untuk pencapaian memperoleh data(Sugiyono, n.d.). Adapun metode penelitian yang digunakan penulis adalah menggunakan metode kuantitatif. Kuantitatif yaitu Penelitian dalam populasi dan jugabeberapa sampel tertentu.Teknik untuk mengumpulkan data ini memakai alat pengolahan, pembuatan data kuantitatif ataupun statistic,tujuannya untuk mengetahui teori yg sudah pasti(Sugiyono, 8, n.d.). Populasi merupakan suatu kesimpulan seperti : pokok pembicaraan ataupun objek yang ditentukan penulis untuk mempelajari, setelah itu mengambil simpulannya(Sugiyono, 80, n.d.).

Sampel merupakan populasi yang mempunyai karakter dan sudah diselidiki secara menyeluruh. Dipilih karena dalam kebanyakan kasus tidak mungkin untuk memeriksa semua

anggota populasi. Jika populasinya besar, misalnya karena sumber daya, tenaga, keterbatasan waktu, dan lain-lain, tidak mungkin peneliti menggunakan semuanya untuk penelitian, dan peneliti dapat memanfaatkan sampel yang berasal dalam populasi tersebut. Berdasarkan data kelayakan di atas, ada 13 industri yang menjadi bagian dalam Penelitian ini, dankeseluruhannya ada 13 perseroan dan di kalikandenga 3periode kegiatan pengumpulan maka menjadi 39 perusahaan.

Tabel 3. Daftar Sampel

No.	(Kode Perusahaan)	(Nama Perusahaan)
1.	(AKRA)	AKR Corporindo Tbk
2.	(ASII)	Astra International Tbk
3.	(ADRO)	Adaro Energy Tbk
4.	(ICBP)	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5.	(INDF)	Indofood Sukses Makmur Tbk
6.	(KLBF)	Kalbe Farma Tbk
7.	(INCO)	Vale Indonesia Tbk
8.	(PTBA)	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
9.	(UNVR)	Unilever Indonesia Tbk
10.	(SMGR)	Semen Indonesia (Persero) Tbk
11.	(TLKM)	Telekomunikasi Indonesia persero) Tbk
12.	(UNTR)	United Tractors Tbk
13.	(WIKA)	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk pembuatan statistik deskripsi, angka diambil dari variable penjelas, kewajiban, dan batas atas dan bawah, mean, dan standar deviasi dari total modal yang dipakai dalam meneliti ini. Variabel disusun sebagai berikut:

- a. Rata-rata utang adalah 76,374 dan standar deviasi adalah 192,825. Nilai minimumnya adalah 1200 dan nilai maksimumnya adalah 982000. Dari sini bisa diuraikan bahwa data utang jangka yang pendek sudah bervariasi dan juga terletak antara nilai minimum dan maksimum.

- b. Utang jangka panjang dengan rata-rata 66.630, standar deviasi 174.148, maksimum 816.400 dan minimum 1200. Jumlah sampel yang diolah adalah 39 data selama 3 tahun.
- c. Rata-rata modal yang diterima 38.984, standar deviasi 49.024, maksimal 186.700 dan minimal 1800. Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa jumlah data bervariasi secara signifikan dan didistribusikan antara minimum dan maksimum.
- d. Rata-rata pada Profitabilitas adalah 11,864 dan standar deviasi adalah 10,122. Nilai minimumnya adalah 1,000 dan nilai maksimumnya adalah 46,300. Berdasarkan hal tersebut dapat diuraikan bahwa data profitabilitas bervariasi.

Pemilihan Model Regresi

Model estimasi efek gabungan, efek tetap. Proses model regresi itu sendiri dapat dilakukan dengan menggunakan uji Chow. Model regresi dipilih sebagai berikut:

Dalam pengujian antara efek umum dan efek tetap, adapun hasil probabilitas chi-kuadrat adalah ($p\text{-value} < 0,05$), H_0 ditolak, H_a menyatakan bahwa model yang benar untuk penelitian ini, model yang cocok dipenelitian penulis yaitu menggunakan fixed effect model.

Table 4. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.796808	Mean dependent var.	2.146132
Adjusted R-squared	0.664291	S.D. dependent var.	0.862484
S.E. off regression	0.499727	AkaIike info criterion.	1.742934
Sum squared resid.	5.743715	Schwarz criterion.	2.425421
Log likelihood	-17.98722	Hannan-Quinn criter.	1.987805
F_statistic	6.012881	Durbin-Watson stat	2.218173
Prob(F_statistic)	0.000072		

Berdasarkan tabel di tersebut menyatakan yaitu nilai R-squared sebesar 0,796808 ataupun 79% artinya Profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen pada penelitian berikut, yakni utang jangka pendek, utang jangka panjang, Total Ekuitas sebesar 79%. Sedangkan sisanya 21% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji T

Table 5. Hasil Uji T

Variabel	Coefficient	Std, Error	T_Statistic	Prob,
C	2.419237	0.100507	24.07037	0,0000
UTANG_JANGKA _PENDEK_X1_	0.000174	7.13E-05	2.436907	0.0230
UTANG_JANGKA _PANJANG_X2	-0.001025	0.000472	-2.170113	0.0406
TOTAL_EKUITAS __X3_	-0.005295	0.005026	-1.053364	0.3031

Berdasarkan temuan pada Tabel 4.11, uji T dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Total Ekuitas terhadap Profitabilitas (ROA) Uji T untuk variabel total ekuitas memiliki Thitung 1,053 dan probabilitas 0,30 artinya $> 0,05$. Maka variable ini dianggap tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (JII) 2017–2019. Jadi Ha3 dapat ditolak.
- b. Pengaruh utang jangka panjang terhadap profitabilitas (ROA) sebagai hasil pengujian parsial variabel utang jangka panjang memiliki Thitung sebesar 2,170 dan probabilitas sebesar 0,04 & lt; 0,5. Hal ini menunjukkan utang jangka panjang mempunyai dampak negatif signifikan antara lain terhadap Keuntungan pada (JII) tahun 2017 sampai 2019. Jadi kita dapat menyimpulkan bahwa Ha2 dapat diterima.
- c. Pengaruh utang jangka pendek kepada profitabilitas (ROA) sebagai perolehan uji parsial variabel utang jangka pendek memiliki Thitung sebesar 2,436 dan probabilitas sebesar 0,02 & lt; 0,05. Hal ini menjelaskan utang jangka pendek mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (JII). Jadi penulismenyimpulkan H1 dapat diterima.

Pembahasan

Pengaruh Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas

Dapat dilihat bahwa utang jangka pendek (X1) memiliki T-hitung yaitu 2,436 dan probabilitas 0,02 $< 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total modal dianggap dapat diabaikan sebagian untuk profitabilitas Islamic Jakarta Index 2017-2019. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Safira Nurlit, Alia Prativi, yang mendapatkan bahwa total

modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas namun pendapatnya bertentangan dengan karya Randy Jawal sebelumnya. Sejauh mana modal ekuitas memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Utang dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas

Nilai signifikan kewajiban dalam jangka pendek, keharusan dalam jangka panjang & total ekuitas(modal) adalah Fstatistic 6.012, tingkatan signifikan 0.00 & lt; 0,05. Adapun perolehan penelitian penulis menyatakan variabel utang dan total ekuitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Jakarta Islamic Index (JII) 2017-2019. Studi Zefri Maulana dan Ayang Fonna Safa dan Fennie Monica A Hasugian yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan mendapat manfaat dari pinjaman, yaitu melalui pinjaman dan modal ekuitas. Semakin banyak suatu industri tersebut memiliki utang, maka semakin besar pula kemungkinan untuk menghasilkan keuntungan. Ketika utang rendah, perusahaan lebih menguntungkan karena utang dimanfaatkan sebagai modal kerja untuk keperluan atau membiayai operasional industri. Dan ketika utang rendah, karena perusahaan tidak menggunakan modal kerjanya dengan baik atau benar, sehingga mengakibatkan kerugian industri. Kemungkinan kecil untuk menghasilkan keuntungan karena perolehan labanya menurun. Kajian ini juga berdasarkan hadits Nabi SAW tentang larangan tunggakan utang:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ ، فَإِذَا تَبِعَ أَحَدُكُمْ عَلَى مَلِيٍّ فَلْيَتَّبِعْ .

Artinya: Dari Abi Hurairah RA: Sesungguhnya Rasulullah SAW mengatakan: Penundaan pembayaran hutang yang dilakukan oleh orang kaya adalah kezaliman. Apabila seseorang diantara kalian dipindahkan kepada orang yang kaya maka hendaknya dia mengikuti (Musa, n.d.).

Kesimpulan

Berdasarkan proses dan uraian penulis tentang dampak utang dan total ekuitas terhadap profitabilitas, maka ditarik kesimpulan yaitu:

- a. Berdasarkan uji T (uji parsial), variabel utang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di JII tahun 2017-2019.
- b. Pada uji T (uji parsial), variabel utang jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas di JII 2017-2019. detik

- c. Berdasarkan uji T (uji parsial), variabel total ekuitas tidak berhubungan dengan profitabilitas di JII 2017-2019 .

Daftar Pustaka

- Darmadi, H., 266. (n.d.). Metode Penelitian Pendidikan.
- Firmansyah. (2016). Analisis Hutang, Aktiva, Likuiditas yang Mempengaruhi Return on Asset pada Sektor Hotel Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia.
- Jawal, R. (n.d.). Pengaruh Hutang Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Karya Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Fe Upi Y.A.I.
- Maulana, Z., & Fhonna Safa, A. (2017). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Mandiri Tbk. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi).
- Musa, J. (n.d.). Hadist nabi SAW tentang larangan menunda membayar hutang (suatu kajian hatlil).
- Nadira, L., & Rustam. (2013). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Sugiyono. (n.d.). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
- Sugiyono, 8. (n.d.). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
- Sugiyono, 80. (n.d.).
- Sugiyono, 145. (n.d.). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
- Wempy Singgih & Darsono. (2013). Pengaruh Struktur Utang Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2011—2013).